



**MANTRA DALAM UPACARA ADAT BERSIH DESA DI
DUSUN KEDUNEN DESA BOMO KECAMATAN
ROGOJAMPI KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan gunamemenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas Jember**

Oleh:
ANA WAHYUNINGSIH
NIM 980210402103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

ABSTRAK

Ana Wahyuningsih, 2006. *Mantra dalam Upacara Adat Bersih Desa di Dusun Kedunen Desa Bomo Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing I : Drs. Arief Rijadi M. Si.

Pembimbing II : Drs. Muji M. Pd.

Kata kunci : struktur mantra, makna mantra, fungsi mantra, upacara adat bersih desa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu kegiatan ritual yang disebut dengan upacara adat bersih desa. Dalam upacara adat bersih desa itu terdapat mantra-mantra yang selalu digunakan dalam setiap prosesi ritual yang dilaksanakan oleh masyarakat desa. Dengan adanya mantra dalam upacara adat bersih desa tersebut, ingin diketahui apakah mantra dalam upacara adat bersih desa mempunyai struktur, makna dan fungsi yang berbeda dari tiap-tiap mantra. Berdasarkan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur mantra, makna dari isi mantra, dan fungsi mantra dalam upacara adat bersih desa tersebut.

Data dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Data yang dianalisis secara kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dideskripsikan dengan kata-kata.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa mantra dalam upacara adat bersih desa mempunyai struktur yang sama, akan tetapi makna dan fungsi dari masing-masing mantra yang digunakan dalam upacara adat bersih desa berbeda-beda. Struktur mantra dalam upacara adat bersih desa meliputi pembuka mantra, inti mantra dan penutup mantra. Makna mantra dalam upacara adat bersih desa meliputi makna mantra ngesah peras, makna mantra tulak balak, makna mantra asto bumi, makna mantra astingkah dan makna mantra krepek wareng. Fungsi mantra dalam upacara adat bersih desa meliputi penghubung dalam sesaji, menolak balak, permohonan berkah kepada allah, menghilangkan rintangan dan permohonan ijin kepada danyang.

Atas dasar hasil penelitian mantra dalam upacara adat bersih desa tersebut diajukan saran-saran: (1) Pengembangan apresiasi, khususnya analisis struktur, makna dan fungsi bagi pengembangan ilmu sastra; (2) Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai referensi kajian mantra bagi peneliti selanjutnya; (3) Hasil penelitian ini bisa dijadikan sarana memotivasi siswa untuk melestarikan sastra daerah terutama mantra, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Definisi Operasional.....	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Mantra.....	5
2.2 Jenis-Jenis Mantra.....	6
2.3 Struktur Mantra.....	6
2.4 I si Mantra.....	7
2.5 Fungsi Mantra.....	7
2.6 Mantra Sebagai Salah Satu Bentuk Karya Sastra	8
 III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	9
3.2 Sasaran Penelitian.....	9
3.3 Data dan Sumber Data.....	9
3.3.1 Data.....	10

3.3.2 Sumber Data.....	10
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	10
3.5 Metode Analisis Data.....	11
3.6 Instrumen Penelitian.....	12
3.7 Prosedur Penelitian.....	12
IV. PEMBAHASAN	
4.1 Struktur Mantra.....	14
4.1.1 Pembuka Mantra.....	15
4.1.2 Inti Mantra.....	17
4.1.3 Penutup Mantra.....	21
4.2 Makna dari Isi Mantra.....	23
4.2.1 Makna Mantra Ngesah Peras.....	23
4.2.2 Makna Mantra Tulak Balak.....	24
4.2.3 Makna Mantra Asto Bumi.....	26
4.2.4 Makna Mantra Astingkah.....	27
4.2.5 Makna Mantra Krepek Wareng.....	28
4.3 Fungsi Mantra.....	29
4.3.1 Penghubung dalam Sejati.....	29
4.3.2 Menolak Balak.....	31
4.3.3 Permohonan Berkah kepada Allah.....	32
4.3.4 Menghilangkan Rintangan.....	33
4.3.5 Permohonan Ijin kepada Danyang.....	33
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	35
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	38

